BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa panduan penatalaksanaan cedera olahraga yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria kelayakan secara substansi maupun teknis. Proses pengembangan dilakukan melalui tahapan penelitian dan pengembangan model Borg & Gall, yang mencakup studi pendahuluan, perancangan produk, validasi ahli, uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba lapangan operasional, hingga revisi akhir produk.

Hasil validasi dari para ahli menunjukkan bahwa panduan yang dikembangkan layak digunakan dengan beberapa saran penyempurnaan. Uji coba lapangan awal memberikan masukan terhadap struktur isi, kejelasan bahasa, dan tampilan visual panduan, yang kemudian diperbaiki sebelum dilakukan uji coba lapangan operasional. Pada uji coba lapangan operasional, seluruh aspek penilaian memperoleh rata-rata persentase sebesar 94% yang mencakup aspek kelayakan isi, kejelasan bahasa, tampilan visual dan format, serta kemanfaatan dalam pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa panduan yang dikembangkan dinilai sangat layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran maupun panduan praktik di lapangan.

Dengan demikian, pengembangan panduan ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengguna, khususnya mahasiswa. Bagi mahasiswa, panduan ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan praktik penanganan cedera di lapangan secara

mandiri dan bertanggung jawab, sesuai dengan prosedur yang benar. Selain itu, panduan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar tambahan yang mendukung proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan cedera olahraga, pertolongan pertama, maupun kesehatan dan keselamatan olahraga. Materi yang disajikan secara sistematis dan visual memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep terapi dan penerapannya secara langsung dalam konteks aktivitas olahraga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang diberikan oleh penulis yaitu:

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan yang mengambil konsentrasi terapi olahraga hendaknya menjadikan panduan ini sebagai referensi bacaan dalam kegiatan belajar dan pelaksanaan praktik di lapangan. Melalui penggunaan panduan ini secara optimal, mahasiswa diharapkan dapat menguasai tata cara penanganan cedera secara terstruktur dan akurat, serta mengembangkan kemampuan teknis dalam mengaplikasikan metode terapi yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat kerusakan cedera yang dialami.
2. Peneliti yang ingin melanjutkan studi serupa di masa mendatang sebaiknya memperluas ruang lingkup penelitian, baik dalam hal variasi jenis cedera yang dikaji, kuantitas partisipan penelitian, maupun ragam media yang diterapkan. Pemanfaatan media berteknologi modern seperti video edukatif, modul digital yang interaktif, atau aplikasi mobile untuk terapi cedera dapat dijadikan opsi untuk meningkatkan keefektifan dan kemanfaatan panduan yang akan dikembangkan.